

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEMESTER GENAP/ T.A 2023-2024**

**PSP1662
BIMBINGAN KARIR**



Tim Penyusun:

**Widi Astuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog / 0025039203
Dwi Iramadhani, S.Psi., M.Psi., Psikolog / 0019031901**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2024**

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Bimbingan Karir	
Kode Mata Kuliah	:	PSP 1662	
SKS	:	2 SKS	
Semester	:	6 (Enam)	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah	
Alokasi waktu	:	16 x 150 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap muka	2 SKS per minggu
	:	-	-
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah: -	Nama Mata Kuliah: -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Psikologi	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	:	CPL 2	Sebagai tenaga pengajar untuk jenjang pendidikan di bawah S1 (paling tinggi pengajar level D3
	:	CPL 5	Membantu konsultan dalam pekerjaan yang terkait dengan persoalan psikologi dalam setting, SDM, sosial, klinis, perkembangan, pendidikan, sesuai dengan kode etik psikologi.
	:	CPL 8	Lulusan mampu melakukan kegiatan konseling yang berkaitan dengan masalah psikologis non klinis yang membutuhkan analisa psikologi dasar (misalnya konselor masalah anak dan remaja) di suatu lembaga atau berbentuk tulisan di media sosial baik cetak maupun elektronik.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	1. Mahasiswa mampu menganalisa Karir dalam Kehidupan Manusia	
	:	2. Mahasiswa mampu menganalisa Perkembangan teori karir	
	:	3. Mahasiswa mampu menganalisa konsep dasar bimbingan karir	
	:	4. Mahasiswa mampu menganalisis mengenai pemahaman diri	
	:	5. Mahasiswa mampu mendesain cara mengeksplorasi karir	

		6. Mahasiswa mampu mengkonstruksikan pengambilan keputusan karir
		7. Mahasiswa mampu menganalisa pola pemilihan karir
		8. Mahasiswa mampu menyusun program konseling karir
		9. Mahasiswa mampu melakukan praktek konseling karir serta dapat membuat laporan praktek konseling karir
Capaian SN-Dikti/KKNI		
Sikap		Pengetahuan
S 1	:	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
S 2	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S 5	:	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S 6	:	Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S 8	:	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
S 9	:	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
P 1	:	Mampu menguasai konsep dasar dan teori psikologi untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi dan komunitas
P 2	:	Mampu memahami dan menerapkan metode penelitian dasar psikologi termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya
P 5	:	Mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi dan humanitas

		Keterampilan Umum			Keterampilan Khusus
KU1	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	KK 1	:	Mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah
KU 2	:	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	KK 11	:	Literasi data: mampu memperoleh informasi dan data dan melakukan analisis data secara bertanggung jawab
KU 3	:	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah	KK 13	:	Kemampuan penelitian: mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif
KU 5	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisa informasi dan data	KK 16	:	Etikapsikologi: mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia
KU 8	:	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung			

		jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri			
KU 9	:	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			
KU 12	:	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarism			
Deskripsi Mata Kuliah					
<p>Mata kuliah ini mengkaji mengenai bimbingan karir; defenisi karir, perkembangan teori karir, konsep dasar bimbingan karir, karir dalam layanan bimbingan dan konseling komprehensif, pemahaman diri, eksplorasi karir, pengambilan keputusan karir, pola pemilihan karir, penyusunan program konseling karir dan mengaplikasikan program tersebut kesekolah. Mata kuliah ini dirancang menggunakan pendekatan <i>Case Method dan Project-Based Learning (PjBL)</i> untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam pengembangan karir. <i>Case Method</i>, yaitu metode pembelajaran berbasis analisis kasus nyata, digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah karir. <i>Project-Based Learning (PjBL)</i>, yakni metode pembelajaran berbasis proyek, diterapkan untuk mendorong mahasiswa merancang dan melaksanakan layanan bimbingan karir yang aplikatif. Melalui pendekatan <i>student-centered learning</i>, mahasiswa dilatih untuk aktif, kolaboratif, dan inovatif dalam memahami dinamika perencanaan karir.</p>					
DaftarPustaka					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dedek, dkk. 2019. <i>Karir: Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif</i>. Jakarta : Jejak 2. Hartono. 2016. <i>Bimbingan Karir</i>. Surabaya : Prenadamedia Group 3. Limbong, S. H., Astuti, W., & Zahara, C. I. (2024). Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa UNIMAL. <i>INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi</i>, 2(2), 223-230. 					

4. Puspa, C. D., Astuti, W., & Safarina, N. A. (2024). Hubungan Antara Kepribadian Big Five Dengan Adaptabilitas Karir Siswa SMK Kota Lhokseumawe. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 374-382.
5. Fatonah, B., Astuti, W., Suzanna, E., & Pratama, M. F. J. (2024). Efektivitas Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Personal Safety Skill Pada Siswa SMP X Lhokseumawe. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 406-412.
6. Hasibuan, M., Astuti, W., & Hafnidar, H. (2024). Gambaran Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Malikussaleh. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 102-108.
7. Muna, Z., Iramadhani, D., Astuti, W., & Julistia, R. (2022). Program Pelatihan Building Self Determination (BSD) Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dalam Merencanakan Karir Dan Kesiapan Kerja Menghadapi Kompetisi Revolusi Industri 4.0 Siswa SMK. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(2), 24-33.
8. Iramadhani, D., Astuti, W., Muna, Z., Utari, M., & Lubis, J. A. (2023). Perencanaan karir siswa SMK yang mengalami pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Sublimapsi*, 4(1), 162–170. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v4i1.35309>
9. Astuti, W., Iramadhani, D., & Anastasya, Y. A. (2024). Determinasi Diri Siswa SMK Dalam Merencanakan Karir. *ISLAMIKA GRANADA*, 4(2), 70-76.
10. Amalia, I., Anastasya, Y. A., & Suzanna, E. (2022). Gambaran orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Universitas Malikussaleh. *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*, 21(1), 84-94.
11. Amalia, I., Suzanna, E., Safarina, N. A., Junita, N., Aulia, C. A., Rahmatillah, S., ... & Ula, D. W. (2023). Psikoedukasi Peran Dukungan Sosial Untuk meningkatkan Orientasi Masa Depan Remaja. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 3(1), 14-17.
12. Hasibuan, D. A., Iramadhani, D., & Astuti, W. (2023). Gambaran Perencanaan Karir Pada Siswa Sma Di Kota Lhokseumawe. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 725-731.

13. Marwah, N., Iramadhani, D., & Amalia, I. (2023). Gambaran Perencanaan Karir pada Mahasiswa yang Mengikuti Magang Bersertifikat. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 559-567.
14. Tsalsabilla, A., Iramadhani, D., & Julistia, R. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Adaptabilitas Karir Siswa SMK di Mota Medan. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 655-664.
15. Tarigan, B. A., Laura, M., Husna, N., Jenny, J., Victoria, V., Trisanti, D., & Safarina, N. A. (2024). Kematangan Karir Ditinjau dari Lokus Kendali dan Dukungan Sosial pada Siswa SMA Wiyata Dharma Medan. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 4(1), 74-80.
16. Astuti, W., Iramadhani, D., & Anastasya, Y. A. (2024). Determinasi Diri Siswa SMK Dalam Merencanakan Karir. *ISLAMIKA GRANADA*, 4(2), 70-76.
17. Iramadhani, D., Astuti, W., & Ningtiyas, F. A. (2024, December). Has The Pandemic Impacted Vocational Students' Career Planning? A Longitudinal Research about Student Career Planning on Pandemic (Online), New-Normal (Hybrid) and Endemic (offline). In *Proceedings of Malikussaleh International Conference on Psychology and Multidisciplinary Behavioral Studies (MICOPSY)* (Vol. 1, No. 1, pp. 125-134).
18. Amalia, I., Suzanna, E., Safarina, N. A., Junita, N., Aulia, C. A., Rahmatillah, S., ... & Ula, D. W. (2023). Psikoedukasi Peran Dukungan Sosial Untuk meningkatkan Orientasi Masa Depan Remaja. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 3(1), 14-17.
19. Amalia, I., Suzanna, E., Junita, N., Pratama, M. Y., & Aina, I. S. (2023). Perbedaan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Penerima KIP-K dan Non KIP-K di Program Studi Psikologi Universitas Malikussaleh. *Jurnal Diversita*, 9(2), 160-166.
20. Kematangan Karir Ditinjau dari Lokus Kendali dan Dukungan Sosial pada Siswa SMA Wiyata Dharma Medan

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami aturan dan kontrak perkuliahan	Pokok Bahasan: - RPS - Kontrak Perkuliahan	Pendekatan : - Metode : Diskusi Tanya Jawab	2 X 50	Dosen dan mahasiswa berdiskusi tentang RPS dan kontrak perkuliahan		
2	Mahasiswa mampu menganalisa Karir dalam Kehidupan Manusia	Pokok Bahasan : - Pengantar - Defenisi Karir - Peran Karir dalam kehidupan manusia	Pendekatan: Tanya jawab Diskusi Metode: Case Method Penugasan Model: Pembelajaran langsung	2 X 50	Mahasiswa dapat menganalisa Karir dalam Kehidupan Manusia	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
3 -5	Mahasiswa mampu menganalisa Perkembangan teori karir	Pokok Bahasan : - Perkembangan teori karir Periode awal	Pendekatan: Tanya jawab Diskusi	2 X 50	Mahasiswa dapat menganalisa	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.	

		<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan teori karir periode pertengahan - Perkembangan teori karir periode kontemporer <p>Sub Pokok Bahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori perkembangan karir (Super) 2. Teori Perkembangan karir (Eli Ginzberg) 3. Teori kepribadian karir (Holland) 4. Teori Perencanaan Karir (Dillard) 5. Happenstance Learning teori dan keterampilan karir 	<p>Metode: Case Method</p> <p>Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>		Perkembangan teori karir	Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
6	Mahasiswa mampu menganalisa konsep dasar bimbingan karir	<p>Pokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya bimbingan karir 2. Pengertian bimbingan karir 3. Tujuan bimbingan karir di sekolah 4. Prinsip-prinsip bimbingan karir 5. Ruang lingkup bimbingan karir di sekolah 6. Penyelenggaraan bimbingan karir di sekolah 	<p>Pendekatan: Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode: Case Method</p> <p>Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>	2 X 50	Mahasiswa dapat menganalisa konsep dasar bimbingan karir	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	

		7. Kemandirian pengambilan keputusan karir siswa					
7	Mamahiswa mampu menganalisa pemahaman diri	<p>Pokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Potensi diri Kekuatan dan kekurangan diri Cara memahami kekuatan dan kekurangan diri <p>Sub Pokok Bahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Minat Abilitas Kepribadian Nilai dan sikap Pengertian kekuatan diri Pengertian kekurangan diri Cara menumkan kekuatan dan kekurangan diri 	<p>Pendekatan:</p> <p>Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode:</p> <p>Case Method Project Based Learning Penugasan</p> <p>Model:</p> <p>Pembelajaran langsung</p>	2 X 50	Mamahiswa mampu menganalisa pemahaman diri	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa mampu mendesain cara mengeksplorasi karir (Dosen Praktisi)	<p>Pokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi karir Mengenal ragam karir <p>Sub Pokok Bahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian informasi karir Kegunaan informasi karir Ragam informasi karir Cara mengakses informasi karir 	<p>Pendekatan:</p> <p>Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode:</p> <p>Case Method Project Based Learning Penugasan</p>	2 X 50	Mahasiswa dapat mendesain cara mengeksplorasi karir	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa	

		<ul style="list-style-type: none"> - Cara memahami dan mengevaluasi informasi karir - Pengertian karir - Kegunaan karir dalam kehidupan - Ragam karir - Cara memahami dan mengevaluasi ragam karir 	Model: Pembelajaran langsung			sendiri.	
10	Mahasiswa mampu mengkonstruksikan pengambilan keputusan karir	Pokok Bahasan : 1. Prospek bidang karir 2. Pendidikan karir 3. Pengambilan keputusan karir Sub Pokok Bahasan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian prospek karir - Kriteria prospek karir - Cara mengevaluasi kari untuk menemukan bidang karir yang prospektif - Pengertian pendidikan karir - Tujuan pendidikan karir - Kebutuhan pendidikan karir - Ragam pendidikan karir - Cara mengakses informasi pendidikan karir 	Pendekatan: Tanya jawab Diskusi Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan Model: Pembelajaran langsung	2 X 50	Mahasiswa dapat mengkonstruksi pengambilan keputusan karir	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	

		<ul style="list-style-type: none"> - Cara memahami pendidikan karir - Pengertian pengambilan keputusan karir - Tujuan mengkasi pola pemikiran karir - Menggunakan pendekatan CASVE dalam pengambilan keputusan karir 					
11	Mahasiswa mampu menganalisa pola pemilihan karir	<p>Pokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pemilihan karir 2. Pola pemilihan karir sebagai hasil belajar <p>Sub Pokok Bahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian pola pemilihan karir - Tujuan mengkaji pola pemilihan karir - Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pemilihan karir - Jenis pola pemilihan karir - Manfaat mengembangkan pola pemilihan karir bagi siswa 	<p>Pendekatan: Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>	2 X 50	Mahasiswa dapat menganalisa pola pemilihan karir	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	

12	Mahasiswa mampu merancang program konseling karir	Pokok Bahasan : 1. Defenisi konseling karir 2. Kompetensi konseling karir 3. Ragam pendekatan konseling karir 4. Mitos dalam konseling karir 5. Penelitian yang relevan : ancaman konseling karir di era digital 6. Disrupsi teknologi	Pendekatan: Tanya jawab Diskusi Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan Model: Pembelajaran langsung	2 X 50	Mahasiswa dapat merancang program konseling karir	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
13-15	Mahasiswa mampu melakukan praktek konseling karir serta dapat membuat laporan praktek konseling karir	Pokok Bahasan : 1. Konseling karir 2. membuat laporan praktek konseling karir	Pendekatan: Tanya jawab Diskusi Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan Model: Pembelajaran langsung	2 X 50	Mahasiswa dapat melakukan praktek konseling karir serta dapat membuat laporan praktek konseling karir	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
16	Ujian Akhir Semester						

PENILAIAN

A. Standar Penilaian

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Angka Mutu	Mutu
1	85,00 – 100	A	4	Istimewa
2	80,00 - 84,99	A-	3,70	Sangat Memuaskan
3	75,00 - 79,99	B+	3,30	Memuaskan
4	70,00 - 74,99	B	3	Sangat Baik
5	65,00 - 69,99	B-	2,70	Cukup Baik
6	60,00 - 64,99	C+	2,30	Cukup Baik
7	55,00 - 59,99	C	2	Cukup
8	50,00 – 54,99	C-	1,70	Kurang
9	45,00 – 49,99	D	1	Sangat Kurang
10	< 49,9	E	0	Gagal
11	0,00 (Tunda)	T	0	Tunda

B. Presentase Komponen Penilaian

NO.	Komponen		Bobot (%)
1.	Tugas		50%
2.	Kuis		
3.	UTS		
4.	UAS		
5.	Aktivitas Partisipant		50%
6.	Hasil Project		

Mengetahui,
Ketua Program Studi



NursanJunita, BHSc., MA., Psikolog
NIP.197306032006042001

Reuleut, 20 Februari 2024

Koordinator Mata Kuliah



Widi Astuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.199203262019032027

